

MEWUJUDKAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

DALAM MENDORONG
PERTUMBUHAN
EKONOMI DAERAH



DAFTAR ISI

Pendahuluan	3	Penjelasan Presiden Direktur	26
Mewujudkan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah	3	Lembar Persetujuan Dewan Komisaris	28
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4	Lembar Persetujuan Direksi	29
Langkah perusahaan mendukung keberlanjutan	4	Tentang Laporan Keberlanjutan	30
Komitmen Perusahaan pada Keuangan Berkelanjutan	4	Pengertian Laporan Keberlanjutan	30
Dukungan PT. Dipo Star Finance pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia	14	Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan	31
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	15	Tata Kelola Keberlanjutan	34
Aspek Ekonomi	15	Penjelasan Struktur Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi PT. Dipo Star Finance sampai dengan Desember tahun 2025	34
Aspek Lingkungan	17	Struktur Organisasi PT. Dipo Star Finance	38
Aspek Sosial	18	Penerapan Praktik Bisnis yang Bersih dan Kode Etik	39
Profil Singkat Perusahaan	19	Informasi <i>Whistleblowing System</i>	40
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	20	Pemberdayaan Pihak Lokal	41
Filosofi dan Prinsip PT. Dipo Star Finance	20	Kinerja Keberlanjutan	42
Jaringan Usaha	21	Penjelasan RAKB Perusahaan	42
Skala Usaha Perusahaan	23	Kinerja Ekonomi	42
Kegiatan Bisnis Perusahaan	24	Kinerja Keuangan 3 (tiga) Tahun Terakhir	43
Keikutsertaan dalam Asosiasi	25	Kinerja Sosial	43
		Kinerja Lingkungan	46
		Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	48
		Pengertian TJSL dan Kegiatan TJSL	48
		Lembar Umpan Balik	51
		Referensi POJK 51/POJK.03/2017	52

PENDAHULUAN

Mewujudkan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah.

Memasuki tahun 2025, PT. Dipo Star Finance berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan berkelanjutan dengan terus melakukan upaya-upaya yang adaptif sesuai dengan perubahan dinamika perkembangan ekonomi dan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan konsisten menjalankan peran sebagai perusahaan pembiayaan yang menerapkan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dengan kata lain, dalam menjalankan usahanya, Perusahaan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata (*profit oriented*), melainkan bergerak ke arah pencapaian kinerja keuangan yang selaras dengan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup melalui prinsip *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu *Profit, People, dan Planet*. Prinsip dan landasan tersebut pada akhirnya akan menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kegiatan aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan diawali dengan tahap persiapan fundamental pada tahun 2021 dan dilanjutkan dengan penguatan infrastruktur sampai dengan tahap implementasi di tahun 2025. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan juga secara aktif turut mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui berbagai inisiatif pembiayaan yang berfokus pada kegiatan usaha produktif. Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM serta menyediakan pembiayaan kendaraan niaga yang mendukung aktivitas distribusi dan logistik di berbagai wilayah operasional.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju ekonomi rendah emisi. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan turut melibatkan pemasok lokal serta tenaga kerja lokal sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen PT. Dipo Star Finance dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, sekaligus menyampaikan kinerja Perusahaan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, dimana dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial dan pengelolaan dampak lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha. Pada masa yang akan datang, Perusahaan akan semakin memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap, terukur dan sesuai dengan amanat dari OJK.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Langkah Perusahaan Mendukung Keberlanjutan

Arah strategi keberlanjutan Perusahaan merupakan pendekatan yang terencana dan terintegrasi dalam memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial, pelestarian lingkungan serta penerapan tata kelola yang baik (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Adapun target tujuan keberlanjutan di Perusahaan diarahkan untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan yang sehat dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK 51/POJK.03/2017.

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan koordinasi yang terstruktur serta upaya yang berkesinambungan dari seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk tim khusus yang terdiri dari departemen-departemen terkait secara langsung terhadap tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan program keuangan berkelanjutan.

Komitmen Perusahaan Pada Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia melalui OJK, termasuk program Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan cara mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* (TBL), yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, yang merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.

Kesadaran bahwa Perusahaan juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya inilah yang menjadikan Perusahaan tidak hanya *profit oriented* akan tetapi juga bertanggung jawab untuk mendukung kestabilan kinerja ekonomi dengan membangun dampak positif pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola guna mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan selaras dengan pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yaitu dengan komitmen *the Power of Change*, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik "*Smart Way For Better Live*" yang mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada Pelanggan.





Visi Perusahaan tersebut terutama mencerminkan prinsip "**SHOKI HOKO**" dimana Perusahaan senantiasa memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Secara terperinci, hal tersebut tertuang ke dalam filosofi dan prinsip Perusahaan, yaitu :



1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat **“Shoki Hoko”**, berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.
2. Integritas dan Kewajaran **“Shoji Komei”**, menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan **“Ritsugyo Boeki”**, memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global.





Perusahaan memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip Perusahaan sangat relevan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Filosofi **SHOKI HOKO** yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap bisnis secara global. Perusahaan merumuskan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan implementasi dari visi, misi, dan nilai utama Perusahaan. Kebijakan ini diperkuat dengan Tata Laksana Keberlanjutan yang mencakup Struktur Organisasi Keberlanjutan, Kerangka Kerja Keberlanjutan dan Strategi Keberlanjutan. Perusahaan meluncurkan strategi keberlanjutan yang bertajuk **‘Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki’** (kaya material dan spiritual, integritas dan kewajaran serta perluasan bisnis perdagangan global yang berkelanjutan).


Pada skala internal, Perusahaan mengembangkan pilar keberlanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sejahtera secara material dan spiritual serta menjunjung tinggi integritas dan prinsip kewajaran. Sementara itu, dalam skala eksternal, Perusahaan mengarahkan penerapan keberlanjutan pada pengembangan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan memiliki pilar yang dipetakan menjadi dukungan prioritas Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
1	Kepuasan dan perlindungan terhadap Pelanggan	Kualitas Layanan Pelanggan, Tranparansi Produk, Perlindungan Konsumen Keamanan data dan Privasi.	  
<p>TPB 9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur.</p> <p>a. Aplikasi e-Form Pembiayaan Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan menyediakan e-form digital melalui situs web www.dipostar.com untuk pengajuan pembiayaan secara online (<i>paperless</i>). - Penggunaan aplikasi StarXperience untuk pengajuan pembiayaan non kendaraan bagi Nasabah. <p>b. Penerapan Approval Digital.</p> <p>TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.</p> <p>Penyediaan informasi produk yang jelas dan terbuka. Perusahaan menyediakan informasi yang transparan mengenai biaya, bunga, dan hak/kewajiban Pelanggan didalam brosur, surat penawaran dan disitus resmi Perusahaan.</p>			

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
<p>TPB 16 - Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.</p> <p>a. Sistem Pengelolaan Data Pribadi PT. Dipo Star Finance telah mengembangkan kebijakan keamanan informasi termasuk: - Firewall, VPN untuk transmisi data, Enkripsi data pelanggan, Pelatihan internal tentang perlindungan data pribadi.</p> <p>b. Kode Etik Layanan Pelanggan</p>			
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (UMKM). Inklusi Keuangan.	  
<p>TPB 1 – Tanpa Kemiskinan. Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan niaga yang ditujukan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pembiayaan ini bertujuan untuk mendukung kepemilikan aset produktif yang dapat meningkatkan kapasitas usaha, memperluas jangkauan distribusi serta mendorong peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha.</p> <p>TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.</p> <p>a. Kemitraan Strategis dengan Pelaku UMKM Otomotif. Perusahaan bermitra dengan bengkel dan dealer kecil (<i>non-principal</i>) untuk mendistribusikan pembiayaan kendaraan, sekaligus menghidupkan ekosistem ekonomi lokal.</p> <p>b. Program <i>Dealer Community Empowerment</i> Memberdayakan Dealer lokal kecil untuk menjangkau Pelanggan baru dengan dukungan pelatihan dan sistem pembiayaan fleksibel dari Perusahaan.</p> <p>TPB 10 – Mengurangi Kesenjangan Penyaluran Pembiayaan di Wilayah Non-Perkotaan. Perusahaan secara aktif memperluas cabang ke daerah kabupaten dan memperbanyak kantor pembantu cabang.</p>			
3	Tata Kelola Perusahaan	Transparansi dan Akuntabilitas Kepatuhan Regulasi Anti Korupsi dan Anti Penyuapan.	
<p>TPB 16 – Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.</p> <p>a. Penerapan Prinsip GCG (Good Corporate Governance).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Komite Tata Kelola dan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. - PT. Dipo Star Finance mengimplementasikan GCG berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. <p>b. Kepatuhan terhadap Regulasi OJK dan seluruh peraturan Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. Dipo Star Finance patuh terhadap seluruh peraturan OJK (POJK maupun SEOJK) yang terkait dengan aktifitas perusahaan pembiayaan, anti pencucian uang, pelaporan keberlanjutan dan lain-lain. - Secara teratur melakukan monitoring dan revisi pedoman serta memberikan pelatihan/sosialisasi internal maupun eksternal mengenai perubahan regulasi secara cepat. 			

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
		<p>c. Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Perusahaan memiliki mekanisme Whistleblowing yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan jika ada dugaan pelanggaran etika, penyuapan atau kecurangan secara anonim.</p> <p>d. Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Perusahaan menerapkan Kode Etik Perusahaan dan Pedoman APU-PPT-PPSPM yang mewajibkan seluruh karyawan menolak segala bentuk suap, gratifikasi dan segala bentuk hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.</p> <p>e. Audit Internal dan Eksternal Berkala Dilakukan audit internal oleh Internal Audit Unit serta audit tahunan oleh Auditor eksternal independen untuk menjamin transparansi laporan keuangan dan operasional.</p> <p>f. Laporan Keberlanjutan dan Transparansi Informasi. Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang selaras dengan pencapaian SDG.</p>	
4	Keberlanjutan Finansial dan Manajemen Risiko	Kinerja Keuangan yang stabil Pengelolaan risiko kredit dan manajemen risiko.	 
		<p>TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Melalui penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan pelaku usaha, termasuk segmen UMKM, Perusahaan berkontribusi dalam mendorong aktivitas ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kinerja tersebut mencerminkan stabilitas sektor pembiayaan yang dikelola secara <i>prudent</i>, dengan tetap menjaga kualitas aset yang baik, sebagaimana tercermin dari rasio Non-Performing Financing (NPF) Bruto dan NPF Neto masing-masing sebesar 2,42% dan 0,48% pada akhir tahun 2025.</p> <p>TPB 9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur</p> <p>a. Pengelolaan Risiko Kredit dan Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Credit Scoring System dan Risk Assessment Perusahaan mengembangkan sistem penilaian kelayakan kredit berbasis data historis dan <i>machine learning</i> untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah. - Manajemen Kolektibilitas Tim Collection menggunakan pendekatan preventif dan edukatif terhadap debitur agar tetap lancar dalam pembayaran. <p>b. Manajemen Risiko Korporat (Enterprise Risk Management – ERM)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unit Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan memiliki divisi khusus untuk Manajemen Risiko yang memantau berbagai aspek risiko termasuk kredit, operasional, kepatuhan, reputasi dan risiko pasar. - Peta Risiko dan Early Warning System Penggunaan sistem dashboard risiko berbasis digital untuk memonitor anomali atau potensi peningkatan risiko di seluruh cabang secara <i>real time</i>. 	

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
5	Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan	Kesejahteraan dan pengembangan karyawan. Budaya positif perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam keberlanjutan.	  
<p>TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p> <p>a. Program Medical Check-Up & BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan</p> <p>b. Bekerja sama dengan Perusahaan Asuransi Kesehatan.</p> <p>TPB 5 – Kesetaraan Gender</p> <p>a. Kebijakan Non-Diskriminasi dan Kesempatan Setara Perusahaan menerapkan kebijakan <i>equal employment opportunity</i>, termasuk dalam promosi jabatan dan rekrutmen. Peningkatan Jumlah Karyawan Wanita sebesar 0,7% pada tahun 2024 dan kenaikan sebesar 0,2% pada tahun 2025.</p> <p>b. Fasilitas Khusus untuk Karyawan Perempuan Disediakan ruang laktasi dan kebijakan cuti melahirkan sesuai ketentuan UU, serta fleksibilitas kerja saat masa menyusui.</p> <p>TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>a. Program Pelatihan dan Sertifikasi Perusahaan menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal untuk peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan digital, manajemen risiko dan sertifikasi pembiayaan.</p> <p>b. Talent Development & Career Path Program Disediakan jalur karier terstruktur dan sistem penilaian berkala (performance appraisal) untuk mendorong pengembangan diri karyawan.</p> <p>c. Keterlibatan Karyawan dalam ESG & Keberlanjutan Karyawan dilibatkan dalam program tanggung jawab sosial seperti donasi ke panti asuhan, penghijauan, dan literasi keuangan di komunitas – yang memperkuat rasa memiliki terhadap misi keberlanjutan Perusahaan.</p>			
6	Inovasi dan Teknologi	Transformasi digital, keamanan data dan informasi serta efisiensi operasional berbasis teknologi	
<p>TPB 9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur</p> <p>a. Transformasi Digital dan Inovasi Layanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Digitalisasi Proses Pembiayaan Perusahaan mengembangkan sistem digital untuk proses pembiayaan kendaraan secara online melalui portal e-Form dan aplikasi mobile dealer partner, sehingga pelanggan dapat mengajukan kredit tanpa harus datang ke kantor. - Sistem Perusahaan pembayaran digital mengimplementasikan sistem pembayaran cicilan via Virtual Account untuk memudahkan customer. 			

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
	<p>b. Perlindungan Data dan Keamanan Siber</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Keamanan Informasi Terintegrasi Penerapan Zero Trust Network Access (ZTNA) pada semua perangkat bergerak yang terhubung dengan jaringan Perusahaan (laptop, telepon seluler, dan tablet) sebagai bagian dari penerapan konsep Security Service Edge. - Audit Keamanan Siber & Pelatihan Karyawan memberikan pelatihan perlindungan data pribadi kepada seluruh staf, terutama yang mengakses sistem pelanggan. - Penerapan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi (PDP) Perusahaan mengadopsi kebijakan internal yang selaras dengan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. <p>c. Efisiensi Operasional Berbasis Teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - e-Document System & Paperless Initiative Perusahaan menerapkan sistem dokumen digital internal untuk pengajuan kredit, arsip kontrak dan surat menyurat antardepartemen. 		
7	Hubungan dengan Regulator dan Kepatuhan Hukum	Kepatuhan terhadap Regulasi, perubahan Regulasi dan Perubahan Kebijakan Pemerintah, Pengawasan audit Internal	
<p>TPB 16 - Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.</p> <p>a. Kepatuhan terhadap Regulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Prinsip Kepatuhan terhadap OJK & BI Perusahaan secara konsisten memenuhi seluruh ketentuan OJK seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan dan pembiayaan secara berkala (Sistem OJK – SLIK) 2. Kesesuaian dengan POJK tentang perlindungan konsumen dan GCG 3. Penerapan aturan pajak dan perpajakan sesuai regulasi Kemenkeu - Kepatuhan terhadap UU Pelindungan Data Pribadi (UU PDP No. 27/2022) Perusahaan menyelaraskan sistem keamanan data dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam UU PDP, termasuk pemrosesan data yang sah dan persetujuan pengguna. <p>b. Adaptasi terhadap Perubahan Kebijakan Pemerintah</p> <p>Sosialisasi Internal atas Perubahan Regulasi Perusahaan memiliki sistem notifikasi dan sosialisasi internal berkala untuk menyosialisasikan perubahan aturan OJK, BI, Perpajakan dan lain-lain.</p> <p>c. Pengawasan dan Audit Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi Audit Internal Berbasis Risiko Unit Audit Internal bekerja langsung di bawah Dewan Komisaris dan melakukan audit berkala berbasis risk-based audit plan, dengan fokus pada area rawan seperti pembiayaan, TI, dan operasional cabang. - Sistem Whistleblowing dan Pelaporan Pelanggaran 			

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
			<p>Perusahaan menyediakan kanal Whistleblower System (WBS) yang memungkinkan pelaporan pelanggaran etik atau hukum secara anonim dan ditindaklanjuti melalui komite kepatuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kepatuhan dan Tata Kelola GCG <p>Audit dan evaluasi GCG (Good Corporate Governance) dilakukan setiap tahun dengan hasil pelaporan yang disampaikan ke regulator.</p>
8	Keberlanjutan Lingkungan	Pembiayaan untuk usaha yang mendukung keberlanjutan. Pengelolaan Risiko Lingkungan Green Financing.	
<p>TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan transaksi dengan kendaraan berjenis ramah lingkungan dengan kategori kendaraan HYBRID & EV dengan pembiayaan sebesar Rp 14.232.398.471 meningkat 30,25% dari tahun 2024 yaitu pembiayaan sebesar Rp 10.926.729.115</p> <p>TPB 15 - Ekosistem Daratan Penanganan Perubahan Iklim Partisipasi dalam Program Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program Penghijauan dan Donasi Bibit, bekerja sama dengan komunitas lokal dan dinas lingkungan hidup. Tahun 2025, Perusahaan menyalurkan 500 bibit pohon Alpukat di Hambalang. <ul style="list-style-type: none"> - Kampanye Lingkungan Internal Karyawan dilibatkan dalam kampanye “Green Office Movement” untuk mengurangi pemakaian listrik dan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a) Penggunaan botol minum sendiri , b) Mematikan listrik pada saat jam istirahat, c) Penggunaan lampu LED di kantor Pusat dan Cabang d) Mematikan monitor komputer dan alat elektronik lainnya ketika tidak digunakan. 			
9	Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham	Transparansi Keuangan dan Kinerja Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.	
<p>TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Transparansi Keuangan dan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan Keuangan Secara Berkala & Audited Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal independen, yang mengacu pada PSAK dan standar pelaporan dari OJK. - Sistem Pelaporan Manajemen Berbasis Teknologi 			

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
		<p>Perusahaan mengembangkan sistem pelaporan kinerja keuangan dan pembiayaan berbasis digital yang memungkinkan monitoring real-time terhadap portofolio piutang dan pertumbuhan unit bisnis, serta digunakan untuk laporan pemegang saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Report</i>) <p>Terbitnya Laporan Keberlanjutan 2024, yang menyajikan informasi ESG (Environment, Social, Governance) sebagai bentuk transparansi tanggung jawab non-keuangan kepada pemangku kepentingan.</p>	
		<p>TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab</p> <p>a. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana CSR Terstruktur <p>Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus CSR yang difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta dilaporkan secara kuantitatif dalam laporan tahunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan menyampaikan laporan keberlanjutan sesuai dengan regulasi OJK, termasuk indikator ekonomi, sosial dan lingkungan yang mencerminkan akuntabilitas perusahaan. - Dividen Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham <p>Perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan kinerja laba tahunan. Keputusan pembagian dividen dibahas dan ditetapkan dalam RUPS.</p>	
10	Air	Penghematan penggunaan air.	
		<p>TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak</p> <p>Kampanye Internal “Hemat Air”</p> <p>Penggunaan air berdasarkan data di tahun 2024 menurun sebesar 28% dan ditahun 2025 penggunaan air menurun sebesar 12%.</p>	
11	Emisi/Bahan Bakar	Pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca).	 
		<p>TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau</p> <p>Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan</p> <p>Dukungan dari Kendaraan Mitsubishi dengan mesin berstandar Euro 4 untuk Mitsubishi Fuso dan L300, yang memiliki kadar emisi lebih rendah dibandingkan standar sebelumnya dan Pembiayaan kendaraan Hybrid dan Listrik. Hal ini mendukung program pemerintah dalam menurunkan emisi GRK dari sektor transportasi.</p>	
		<p>TPB 13 – Penanganan dan Perubahan Iklim</p> <p>a. Efisiensi Energi di Operasional Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konversi Penerangan ke LED di Seluruh Kantor - Sistem Absensi & Operasional Digital 	

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
		Digitalisasi sistem absensi dan dokumen kerja mengurangi kebutuhan cetak dan konsumsi kertas, sekaligus menurunkan jejak karbon dari aktivitas operasional.	

Tahun 2025 sebagai tahap implementasi akhir, Perusahaan berkomitmen untuk merealisasikan target Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020–2025. Penyempurnaan RAKB dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi ekonomi, kapasitas teknis, infrastruktur teknologi serta penguatan organisasi. Adapun tujuan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah :

“Menjadi Perusahaan pembiayaan modern dan bernilai tinggi, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan”

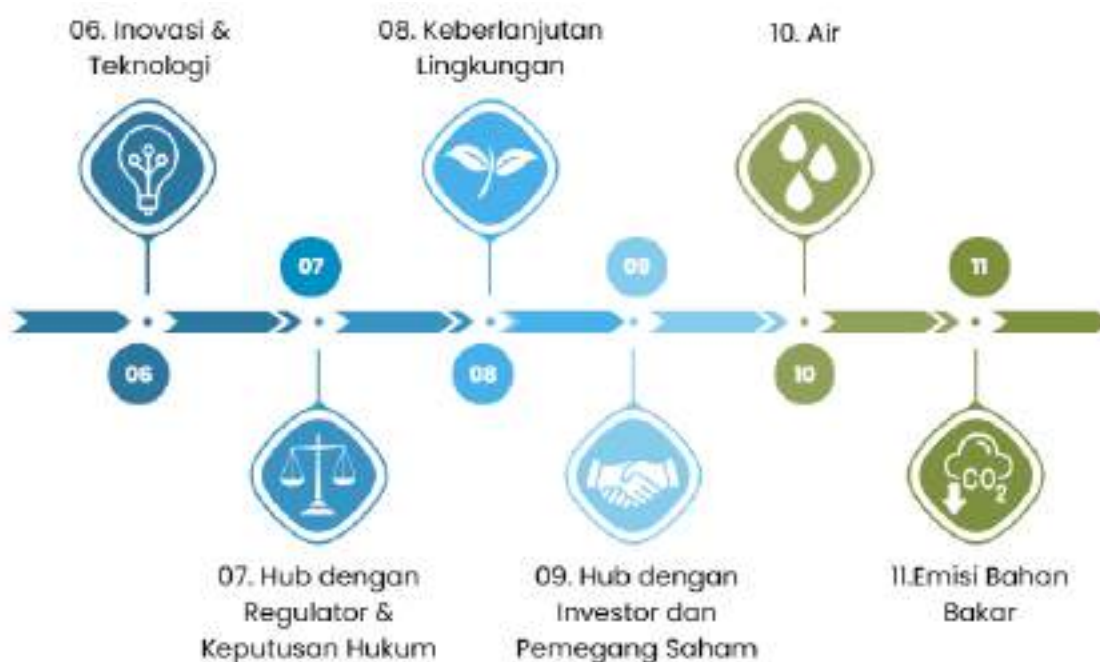
Tujuan ini akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yang tertuang ke dalam program-program prioritas, yaitu antara lain:



PT. Dipo Star Finance juga menetapkan 5 (lima) informasi material berada pada kategori “Tinggi”, seperti gambar di bawah ini:



PT. Dipo Star Finance juga menetapkan 6 (enam) informasi material berada pada kategori “Sedang”, seperti gambar di bawah ini:



Dukungan PT. Dipo Star Finance pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

Setelah melewati tahap pengujian sistem pada tahun 2024, Perusahaan kini mengoptimalkan pelaksanaan sistem teknologi informasi dan sistem pelaporan bisnis yang telah terintegrasi dengan komponen lingkungan, sosial dan tata kelola. Selain itu, Perusahaan berkomitmen meningkatkan pertumbuhan portofolio pada sektor UMKM dan kendaraan listrik guna mendukung target pemerintah dalam mencapai transportasi rendah karbon, disamping memastikan realisasi dana TJSI tetap konsisten pada pelestarian lingkungan hidup. Target kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan secara bertahap dapat dilihat pada tabel berikut:

TAHAP KE	TAHAP	TAHUN	TEMA
I	Persiapan Awal	2021-2022	Membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan
II	Persiapan Lanjutan	2022-2023	Upaya untuk memperkuat pihak-pihak utama dan infrastruktur keuangan berkelanjutan, antara lain <i>Human Resources</i> (Sumber Daya Manusia), Teknologi Produk dan Sosialisasi.
III	Pengembangan dan Uji Coba	2023-2024	Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
IV	Kegiatan Implementasi	2024-2025	Tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sehingga Perusahaan dapat mencapai visi keuangan berkelanjutan.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian perdagangan internasional, penyesuaian kebijakan moneter global serta dinamika geopolitik yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada tingkat yang moderat.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan meskipun terjadi perlambatan pada beberapa sektor riil, khususnya transportasi dan logistik yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas pembiayaan investasi. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan permintaan pembiayaan yang tercermin pada menurunnya Pendapatan, Aset, dan Piutang Pembiayaan Perusahaan. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perusahaan terus memperkuat strategi bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko yang *prudent*, efisiensi operasional serta optimalisasi kualitas portofolio pembiayaan. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam kegiatan usaha, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

a. Ikhtisar Keuangan

	Jutaan/ million				
Keterangan	2023	2024	Growth (%)	2025	Growth (%)
Pembiayaan <i>Disbursement</i>	13.029.976	9.471.712	-27,31%	10.233.354	8,04%
Pendapatan <i>Revenues</i>	4.638.220	4.294.982	-7,40%	3.974.281	-7,47%
Beban <i>Expenses</i>	3.567.136	3.419.130	-4,15%	3.173.446	-7,19%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	825.740	620.667	-24,84%	602.745	-2,89%
Aset <i>Asset</i>	28.215.025	25.583.944	-9,33%	24.494.799	-4,26%
Liabilitas <i>Liability</i>	22.943.336	20.488.568	-10,70%	19.572.756	-14,69%
Ekuitas <i>Equity</i>	5.271.689	5.095.375	-3,34%	4.922.043	-3,40%
Piutang Pembiayaan <i>Net Investment</i>	24.596.022	21.597.662	-12,19%	21.123.293	-2,20%

b. Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan



Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan bagi kendaraan dengan teknologi rendah emisi sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju transportasi yang lebih ramah lingkungan serta mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca di sektor transportasi. Perusahaan berupaya terus

meningkatkan transaksi dengan kendaraan berjenis ramah lingkungan ditahun 2025 dengan kategori kendaraan HYBRID sebesar Rp 12.997.315.460 & EV sebesar Rp 1.235.083.011 secara total meningkat sebesar 30,25% dari tahun sebelumnya.

c. Kinerja Pembiayaan UMKM dan Keterlibatan Pemasok Lokal



Namun demikian, pada tahun 2025 Perusahaan mencatat adanya sedikit penurunan nilai pembiayaan pada segmen UMKM, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah kontrak pembiayaan kendaraan yang telah mencapai masa jatuh tempo. Kondisi ini merupakan bagian dari siklus portofolio pembiayaan yang secara alami memengaruhi penurunan

outstanding pembiayaan pada periode berjalan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan UMKM melalui berbagai inisiatif strategis yang sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka penguatan sektor UMKM.

Perusahaan bergerak di bidang industri jasa keuangan bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Dalam prosesnya, ada hampir seluruh pemasok lokal (99%) yang berkontribusi pada proses operasional Perusahaan.



Aspek Lingkungan



Dalam mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, PT. Dipo Star Finance secara konsisten memantau penggunaan energi dan sumber daya operasional. Penggunaan BBM mengalami peningkatan sebesar 5,23% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya dan meningkat kembali sebesar 0,18% pada tahun 2025, yang dipengaruhi oleh aktivitas operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi, Perusahaan telah menggunakan lampu LED di seluruh cabang dan kantor Pusat. Penggunaan lampu LED memberikan berbagai manfaat signifikan dalam mendukung operasional yang berkelanjutan, antara lain efisiensi energi yang lebih tinggi dibandingkan lampu konvensional, umur pakai yang lebih panjang sehingga mengurangi frekuensi penggantian, serta menghasilkan panas yang lebih rendah yang meningkatkan aspek keselamatan. Selain itu, lampu LED tidak mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan berkontribusi dalam menurunkan emisi karbon, sehingga penggunaannya tidak hanya memberikan efisiensi biaya dalam jangka panjang, tetapi juga mendukung upaya Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Perusahaan juga berhasil menurunkan pemakaian listrik sebesar 9,5% di tahun 2025. Penggunaan air menunjukkan tren penurunan sebesar 28,42% pada tahun 2024 dan kembali menurun 12,32% pada tahun 2025, yang mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air. Sementara itu, karena adanya peningkatan pada bisnis proses, maka ada peningkatan pada penggunaan kertas di tahun 2025 sebesar 3,86% dari tahun sebelumnya.

Aspek Sosial

Dukungan Perusahaan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada aspek sosial adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas untuk pemberdayaan masyarakat dan penyediaan fasilitas kesehatan.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas Perusahaan pada aspek sosial adalah memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan mereka sebagai Karyawan, tentunya didukung oleh sistem pengupahan yang sudah sesuai ketentuan Perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Perusahaan juga memperhatikan pengembangan kompetensi Karyawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan sesuai dengan jenjang kebutuhannya.

2. Kesehatan dan Kesejahteraan

Dukungan Sumber Daya Manusia yang unggul bisa terwujud jika tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman. Melaksanakan protokol kesehatan dan prosedur keselamatan kerja yang optimal, serta mengupayakan *work life balance* merupakan upaya mewujudkan hal tersebut, selain tentunya menyediakan fasilitas kesehatan untuk Karyawan beserta keluarga Karyawan.

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

PT. Dipo Star Finance merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1983 sesuai dengan Akta Pendirian tertanggal 2 November 1983 dan telah mendapatkan izin berusaha dengan diterbitkannya SK No. 1179/KMK.013/1989. Pada tahun 1992 PT. Dipo Star Finance menjadi bagian dari Mitsubishi Corporation berdasarkan perjanjian usaha patungan antara MC Automobile Holding Asia B.V, PT MC Auto Consulting Indonesia dan PT. Pahalamas Sejahtera.

PT. Dipo Star Finance merupakan perusahaan pembiayaan untuk mobil penumpang dan truk komersial terutama untuk merek Mitsubishi, yang hadir untuk mendukung penjualan produk Mitsubishi di Indonesia melalui solusi pembiayaan seperti sewa pembiayaan, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, jual dan sewa balik, fasilitas dana dan produk lainnya sesuai anggaran dasar Perseroan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Kantor pusat PT. Dipo Star Finance berlokasi di Sentral Senayan 2, Jalan Asia Afrika, Jakarta. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 35 Kantor Cabang dan 14 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam kegiatan pembiayaan, meliputi sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2025 Jumlah Karyawan jumlah mencapai 1.654 Karyawan (2024: 1.608 Karyawan) dan memiliki jumlah Debitur sebanyak 60.568 Debitur dengan total kontrak sebanyak 85.438. (2024: 62.006 debitur dengan total Kontrak sebanyak 86.800).

PT. Dipo Star Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh Mitsubishi Corporation, senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi Perusahaan, khususnya Prinsip “SHOKI HOKO” yang senantiasa memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini menandakan kesadaran sebagai Perusahaan Pembiayaan yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha, yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal berjalan dengan selaras.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi PT. Dipo Star Finance

Dengan komitmen *the Power of Change*, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada (*Smart Way For Better Life*).

Filosofi dan Prinsip PT. Dipo Star Finance

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat “*Shoki Hoko*”.
Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.
2. Integritas dan Kewajaran “*Shoji Komei*”.
Menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan “*Ritsugyo Boeki*”.

Tiga prinsip Perusahaan yang dirumuskan pada tahun 1934, sebagai pedoman bagi Mitsubishi Trading Company (Mitsubishi Shoji Kaisha) berdasarkan ajaran Koyata Iwasaki, Presiden keempat Mitsubishi. Meskipun Mitsubishi Trading Company sudah tidak ada sejak 1947, namun prinsip-prinsipnya masih diadopsi sebagai filosofi Mitsubishi Company, dan semangatnya akan terus hidup dalam setiap tindakan Karyawan dan Manajemen. Tiga prinsip Perusahaan tersebut juga berfungsi sebagai landasan serta etos Manajemen dari apa yang disebut dengan Group Perusahaan Mitsubishi. Aktif di berbagai bidang bisnis dan disatukan oleh persamaan sejarah dan filosofi, Group Perusahaan Mitsubishi terus tumbuh dengan semangat bersaing yang saling menguntungkan satu sama lain.

Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip Perusahaan yang diterapkan di dalam kegiatan bisnis telah relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Filosofi “*SHOKI HOKO*” yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.

Jaringan Usaha

Business Network



Jakarta: Jakarta Central ◦ Jakarta Utara ◦ Jakarta

Selatan ◦ Jakarta Barat ◦ Cilegon ◦ Bekasi ◦ Tangerang

Sumatera: Medan ◦ Pekanbaru ◦ Padang ◦ Duri ◦ Rantau

Prapat ◦ Bukittinggi ◦ Padang

Sidempuan ◦ Lampung ◦ Palembang ◦ Jambi ◦ Muara Bungo

Kalimantan: Makassar ◦ Balikpapan ◦ Pontianak ◦ Banjarmasin

Jawa - Bali:

Bandung ◦ Sukabumi ◦ Karawang ◦ Cirebon ◦ Semarang ◦

Purwokerto ◦ Solo ◦ Malang ◦ Jember ◦ Surabaya ◦ Denpasar

HEAD OFFICE

Gedung Sentral Senayan II, Lt.3
Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270
02157954100
02157954075

BALIKPAPAN

Jl. Jendral Sudirman Komplek Ruko Balikpapan
Superblock Blok F12 & 15 RT 019, Kel. Damai
Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan
05428520223
05428526318

BANDUNG

Menara BRI Lt.9 Jl. Asia Afrika No.57-59 Bandung,
40111
0224205757
0224205470

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto No. 17 E, Kel. Kuripan, Kec.
Banjarmasin Timur, 70236
05116740321
05116742747

BEKASI

Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi,
Blok UA No. 36, Marga Mulya, Bekasi Utara
02189461377
02189461433

BUKIT TINGGI

Ruko Jambu Air Permai No. 17, Jl. Raya Jambu Air,
Bukittinggi, Kab. Agam, Sumatera Barat 26181
0752628809
075222457

CENTRAL JAKARTA

Dipo Business Center Dipo Tower Lt. 8 Jl. Gatot
Subroto Kav.51-52, Jakarta Pusat 10260
02129866222
02130051315

CILEGON

Graha Sucofindo Cilegon Lt.2, Jl. Jend. A. Yani,
No.106, Kota Cilegon, Banten – 42421, Indonesia
0254374300
0254326200

CIREBON

Jl. Dr. Cipto Komplek Gold Sunset No.3A CSB Mall
RT 002/RW 009 Kel. Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota
Cirebon 45131
02318300628
02318300629

DENPASAR

Jl. Raya Puputan No.20, Sumerta Kelod, Kec
Denpasar Tim, Kota Denpasar, Bali 80234
0361265007

DURI

Jl.Sudirman No.172-A, Kelurahan Air Jamban,
Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis Riau,
28784
0765597191

JAKARTA BARAT

Graha Handaya, Unit E & F, Jl. Perjuangan Kav 12,
Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530
02138779015

JAKARTA SELATAN

Plaza Simatupang, Jl. TB. Simatupang Kv.IS-1 Lt.2,
Suite 2AB, Jakarta Selatan 12310
02129203510
02129203520

JAKARTA UTARA

Gedung Samudera Kirana Lt.1 Suite 101 Jl. Yos
Sudarso Kav 88, Sunter Jaya, Tj. Priok
02165311005
02165311006

JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 85 RT/RW 06/02 Kel.
Cempaka Putih, Kec. Jelutung, Jambi 36134
074126822
074126982

JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 223, Jember, Jawa Timur
0331425799
0331425428

KARAWANG

Grand Taruma Ruko Dharmawangsa 3 Blok E 02
dan E 03, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe
Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
02678640177
02678640176

LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No. 44D, Tanjung Karang,
Lampung 35119
0721254033
0721256128

MAKASSAR

Nipah Office Park Lt. 4 (Mall Nipah) Jl. Urip
Sumoharjo, Panaikang, Panakkukang, Makassar
Sulawesi Selatan 90132
04114677077
04114676688

MALANG

Jl. Ahmad Yani No.184 Kel. Purwodadi, Kec.
Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
03414390183
03414390211

MEDAN I

Wisma HSBC Lt. 5 Jl. Diponegoro No. 11 Medan
0614565028
0614151110

MEDAN II

Komplek Ruko Centrium No. 6 Jl. Brigjen Katamso,
Kel. Alur, Kec. Medan Maimun, Sumatra Utara
06142002670
06142011965

MUARA BUNGO

Jl. Jend. Sudirman Km.0, Kel.Bungo Timur, Kec.
Pasar Muara Bungo 37214
0747323486
0747323586

PADANG

Jln. Dr. Sutomo No. 22 RT/RW 001/005, Kel.
Simpang haru, Kec. Padang Timur, Padang,
Provinsi Sumatera Barat 25123
075130800
075129453

PADANG SIDEMPUAN

Komplek City Walk, Blok A no 12 & 15 Jl. Sudirman
No. 3 Kec, Padang Sidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara, 22711
063426628
063426708

PALEMBANG

Gedung Sudirman City Center Lt. 8, Jl. Sudirman No.
57, Ilir Timur I, Palembang, Sumatera Selatan 30127
0711353955
0711353667

PEKANBARU

Gedung Surya Damai Group, Lt.3 Jl. Jend. Sudirman
No. 395, Pekanbaru 28116
0761853428
0761853438

PONTIANAK

Komplek Ruko A. Yani Mega Mall Blok AA No. 8
Pontianak, Kalimantan Barat
0561761038
0561761040

PURWOKERTO

Jl. Gerilya Timur RT 002 RW 014, Kel. Teluk, Kec.
Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
0281623838
0281622590

RANTAU PRAPAT

Jl. Jend. Ahmad. Yani No. 108, Bakaran Batu, Rantau
Selatan, Kab. Labuhan Ratu, Sumatera Utara,
214111
0624327858
062432798

SEMARANG

Wisma HSBC Suite 901, Jl. Gajah Mada No. 135,
Semarang, Jawa Tengah 50134
0248443035
024844307

SUKABUMI

Komplek Ruko Bounty, Blok B
Jl Siliwangi No. 90 (Samping Hotel Max One)
Sukabumi, Jawa Barat 43111
02666252886, 6250291
02666248768

SOLO

Rukan Loji Gandrung Blok B1 dan B2, Jl. Slamet
Riyadi No. 259, Kel. Penumping, Kec. Laweyan,
Surakarta, Jawa Tengah 57141
0271740555
0271740556

SURABAYA

Gedung Graha Pasific Lt.3, Jl. Basuki Rahmat No. 87-
91, Surabaya, Jawa Timur 60261
0315326669
0315348624

TANGERANG

Komplek Ruko BIDX, Blok A 19, Jl. CBD Lot. VII,
Desa Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kab.
Tangerang
02153169939
02122232595

Skala Usaha Perusahaan

Keterangan	Jutaan/ Million				
	2023	2024	Growth (%)	2025	Growth (%)
Aset <i>Asset</i>	28.215.025	25.583.944	-9,33%	24.494.799	-4,26%
Liabilitas <i>Liability</i>	22.943.336	20.488.568	-10,70%	19.572.756	-14,69%
Ekuitas <i>Equity</i>	5.271.689	5.095.375	-3,34%	4.922.043	-3,40%

Pada tahun 2023, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp 28,2 triliun, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp25,6 triliun pada tahun 2024, dan pada tahun 2025 mencapai total Rp24,5 triliun. Dari figure tersebut terjadi penurunan aset yang disebabkan oleh strategi Perusahaan dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko ditengah kondisi ekonomi yang penuh dinamika dan tantangan.

Rasio perputaran Karyawan pada tahun 2025 terjadi sedikit kenaikan sebesar 3% dari tahun 2024 dikarenakan adanya kebutuhan penambahan jumlah karyawan sesuai dengan kebutuhan operasi bisnis. Dari jumlah total karyawan pada tahun 2025, sebesar 36% adalah karyawan wanita.

Sejalan dengan penambahan Jumlah karyawan maka biaya pelatihan juga turut meningkat ditahun 2025 yaitu sebesar 15,6% dari tahun 2024. Berikut juga dengan kegiatan Literasi Keuangan yang mengalami peningkatan sebesar jumlah Peserta sebesar 40% dari tahun sebelumnya.



Kegiatan Bisnis Perusahaan

PT. Dipo Star Finance bergerak di bidang bisnis pembiayaan dengan cakupan pembiayaan inti meliputi:

1. Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)
2. Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)
3. Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

Selain kegiatan usaha sebagaimana tersebut diatas, Perusahaan juga melakukan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

1. Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)

a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran (*Installment Financing*)

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

c. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*) Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

2. Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)

a. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring without Recourse*)

Transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

c. Fasilitas Modal Usaha

Kegiatan Pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

d. Pembiayaan Dealer (*Dealer Financing*)

Kegiatan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

3. Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

- a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)
Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- b. Pembelian dengan pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*) Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.
- c. Fasilitas Dana
Kegiatan pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Sewa Operasi (*Operating Lease*)

Sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan. Keunggulan Memilih *Operating Lease* adalah Beragam pilihan kendaraan aman, Kendaraan yang prima dengan dukungan jaringan dealer dan/atau bengkel resmi dimanapun berada, kemudahan dokumen kendaraan (pelayanan perpanjangan STNK/KIR) dan penyediaan mobil pengganti (syarat dan ketentuan berlaku).

Keikutsertaan dalam Asosiasi

PT. Dipo Star Finance merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Perusahaan memandang bahwa hubungan yang baik dengan asosiasi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan asosiasi, Perusahaan memperoleh akses terhadap pertukaran informasi, peningkatan wawasan, serta pemahaman atas perkembangan regulasi dan standar industri terkini. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan asosiasi juga memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk berpartisipasi dalam berbagai acara / pertemuan yang mendukung penguatan tata kelola serta pengembangan sektor pembiayaan. Dengan demikian, kemitraan yang terjalin diharapkan dapat mendukung peningkatan kredibilitas Perusahaan serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri secara berkelanjutan.

PENJELASAN PRESIDEN DIREKTUR



Di tahun 2025, di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang penuh tantangan, Perusahaan tetap mampu menjaga kinerja usaha dengan hasil yang positif sekaligus memperkuat komitmen dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam setiap aktivitas bisnis. Manajemen menyadari sepenuhnya bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian penting dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, bertanggung jawab serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan berpedoman pada ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta nilai dan filosofi yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui penerapan pedoman tersebut, Perusahaan berupaya selalu memastikan bahwa setiap kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik.

Memasuki tahun 2025, yang merupakan tahap implementasi dari seluruh rangkaian program RAKB, Perusahaan telah berupaya memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan melalui peningkatan pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta pembiayaan kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya mendukung transportasi rendah emisi. Perusahaan juga terus meningkatkan pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi guna mendukung pengelolaan data, monitoring kinerja keberlanjutan serta pelaporan kegiatan keuangan berkelanjutan secara lebih efektif dan akuntabel.

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan juga telah secara konsisten menunjukkan komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup. Dari tahun 2022 hingga 2025, Perusahaan secara konsisten melaksanakan kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon. Tahun 2025, Perusahaan melaksanakan penghijauan dengan menanam 500 pohon Alpukat di daerah Bukit Hambalang, Citeureup, Bogor sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dan masyarakat sekitar.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia. Perusahaan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian dari tenaga kerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan serta pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas utama dalam membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, Independensi serta kesetaraan/kewajaran secara konsisten yang tercermin didalam setiap aktivitas usaha. Untuk menjaga integritas, Perusahaan juga telah menerapkan berbagai mekanisme pengendalian internal, termasuk menyediakan Whistleblowing System sebagai sarana pelaporan pelanggaran serta memperkuat sistem pengawasan di masing-masing departemen/Kantor Cabang dan diseluruh unit yang ada.

Atas komitmen dan upaya-upaya tersebut, Manajemen berharap bahwa pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui komitmen yang kuat terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Manajemen optimistis bahwasanya Perusahaan dapat terus berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif serta berkontribusi terhadap pengembangan sektor jasa keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Jakarta, April 2026

Hormat kami,



Takahiro Yoshitatsu
Presiden Direktur

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. Dipo Star Finance tahun 2025 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026
Dewan Komisaris



Atsushi Kurita
Presiden Komisaris



Bambang Wijoyosatrio B
Komisaris Independen

Lembar Persetujuan Direksi

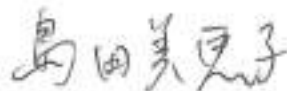
Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. Dipo Star Finance tahun 2025 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026
Dewan Direksi



Takahiro Yoshitatsu
Presiden Direktur



Mieko Shimada
Wakil Presiden Direktur



Hartman
Direktur



Andi Suhono
Direktur



Suwardi Gunawan
Direktur



Hideki Miya
Direktur



Jusuf Setiawan
Direktur

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pengertian Laporan Keberlanjutan

Definisi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 merupakan laporan yang disusun oleh Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, atau Perusahaan Publik sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan. Laporan ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), yang mencerminkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara transparan, akuntabel dan berkesinambungan.

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai bentuk pelaporan kinerja aktivitas keuangan berkelanjutan periode 1 Januari - 31 Desember 2025 disertai data numerik 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai pembandingan, serta bentuk pelaporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini diterbitkan secara tahunan dan saat ini merupakan laporan tahun ke 5 untuk merealisasikan RAKB periode 2020 – 2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019.

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.



Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada pelaporan tahun selanjutnya, saran-saran dari pihak-pihak terkait sangat kami butuhkan.

Saran dan perbaikan dapat disampaikan melalui :

Febriananto Lamdwijaya

Sentral Senayan II - 3rd Floor

Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270, Indonesia Telp: (021)-5795 4100, Fax: (021)-5795 4099

email: febriananto@dipostar.com website: www.dipostar.com

Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan

















Laporan Keberlanjutan ini berisi seluruh kegiatan Perusahaan yang mendukung terciptanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup kinerja aspek keberlanjutan yang ada diseluruh Kantor Cabang, Kantor Selain Kantor Cabang dan di Kantor Pusat. Kegiatan berkelanjutan yang menjadi fokus Perusahaan mencakup *capacity building* Direksi dan Karyawan, implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).




Pada tahun 2025, Perusahaan telah memberikan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi lanjutan kepada seluruh unit kerja untuk implementasi keuangan berkelanjutan dan melakukan penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk pemberian 500 bibit pohon Alpukat di Bukit Hambalang (Jawa Barat).

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai sejauh mana perkembangan aktivitas berkelanjutan yang dilakukan oleh PT. Dipo Star Finance pada periode waktu pelaporan. Manfaat dari laporan ini mencakup pengungkapan 4 (empat) dimensi informasi kontribusi Perusahaan yaitu :

1. Untuk Indonesia

PT. Dipo Star Finance telah turut serta melaksanakan kegiatan yang mendukung program pembangunan berkelanjutan di Indonesia sebagai berikut:

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
1	Kepuasan dan perlindungan pelanggan	Kualitas Layanan Pelanggan Transparansi Produk Perlindungan Konsumen Keamanan data dan Privasi	  
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pemberdayaan Masyarakat (UMKM). Ekonomi Inklusi Keuangan.	  
3	Tata Kelola Perusahaan	Transparansi dan Akuntabilitas Kepatuhan Regulasi, Anti Korupsi dan Anti Penyuapan.	
4	Keberlanjutan Finansial dan Manajemen Risiko	Kinerja Keuangan yang stabil Pengelolaan risiko kredit dan manajemen risiko.	 
5	Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan	Kesejahteraan dan pengembangan karyawan Budaya positif perusahaan keterlibatan karyawan dalam keberlanjutan.	  
6	Inovasi dan Teknologi	Transformasi digital, keamanan data dan informasi serta efisiensi operasional berbasis teknologi.	
7	Hubungan dengan Regulator dan Kepatuhan Hukum	Kepatuhan terhadap Regulasi, perubahan Regulasi dan Perubahan Kebijakan Pemerintah, Pengawasan audit Internal.	
8	Keberlanjutan Lingkungan	Pembiayaan untuk usaha yang mendukung keberlanjutan, Pengelolaan Risiko Lingkungan Green Financing	 

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
9	Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham	Transparansi Keuangan dan Kinerja, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.	  
10	Air	Penghematan penggunaan air.	
11	Emisi/Bahan Bakar	Pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca).	 

2. Untuk Karyawan

Perusahaan telah menerapkan sistem pengupahan yang mengacu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif melalui penerapan prinsip Governance, Risk, and Compliance (GRC) secara konsisten. Dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk terus meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Selain itu, proses rekrutmen dilaksanakan secara adil dan inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada tenaga kerja lokal tanpa membedakan gender, ras, suku maupun agama.

3. Untuk Masyarakat

Perusahaan melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan masyarakat serta peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan, sejalan dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam implementasinya, Perusahaan menerapkan proses rekrutmen karyawan secara transparan, objektif dan berbasis kompetensi, dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur internal yang berlaku serta prinsip kesetaraan kesempatan kerja.

4. Untuk Lingkungan Hidup

Perusahaan mendukung dan turut serta dalam gerakan cinta lingkungan dengan menggunakan lampu LED untuk penerangan gedung perkantoran. Perusahaan juga mengembangkan system approval berbasis digital sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas yang secara tidak langsung dapat membantu melestarikan lingkungan hidup. Selain itu, Perusahaan melakukan gerakan penghijauan di Bukit Hambalang (Jawa Barat) dengan memberikan 500 bibit pohon.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola yang baik dan keberlanjutan merupakan elemen penting yang mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut menjadi landasan bagi PT Dipo Star Finance dalam menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab. Keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan dan sosial, tetapi juga mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola organisasi sesuai dengan norma, etika serta ketentuan yang berlaku. Prinsip dan komitmen dalam penerapan tata kelola keberlanjutan tersebut selaras dengan filosofi dan nilai Perusahaan, yaitu Bertanggung Jawab kepada Masyarakat (Shoki Hoko), Integritas dan Kewajaran (Shoji Komei), serta Pemahaman Internasional (Ritsugyo Boeki).

Penjelasan Struktur Tata Kelola

Dalam penerapan struktur tata kelola, Perusahaan telah melibatkan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit kerja terkait serta pemangku kepentingan eksternal. Struktur tata kelola ini dirancang untuk memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, memitigasi risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian keberlanjutan jangka panjang dan kinerja usaha yang optimal.

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku yang bersangkutan.

Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG), memastikan tindak lanjut atas temuan audit internal maupun eksternal serta mengawasi kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk memastikan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnis, pengembangan produk pembiayaan serta pengelolaan risiko Perusahaan.

Dewan Komisaris PT. Dipo Star Finance - Desember 2025



DEWAN KOMISARIS	
Nama	Jabatan
Atsushi Kurita	Presiden Komisaris
Bambang Wijoyosatrio B	Komisaris Independen

Dewan Direksi PT. Dipo Star Finance - Desember 2025



5 8 3 4 1 6 2 7

DEWAN DIREKSI			
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan
1. Takahiro Yoshitatsu	Presiden Direktur	5. Andi Suhono	Direktur
2. Mieko Shimada	Wakil Presiden Direktur	6. Suwardi Gunawan	Direktur
3. Keiji Muraishi	Wakil Presiden Direktur	7. Jusuf Setiawan	Direktur
4. Hartman	Direktur	8. Hideki Miya	Direktur

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Yang Baik, Direksi Perusahaan wajib :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan anggaran dasar dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, masing-masing memiliki organ pendukung sebagai salah satu wujud penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan. Adapun organ pendukung tersebut yaitu terdiri dari :

Komite Pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya :

1. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
2. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko perusahaan termasuk risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite dan Unit Kerja pendukung Dewan Direksi dalam melaksanakan tugasnya:

1. Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara.
2. Komite Steering IT (Komite Pengarah IT) bertugas memberikan rekomendasi mengenai rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan Perusahaan.
3. Komite Marketing Strategi bertugas mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan.
4. Komite Kepatuhan bertugas memberikan rekomendasi strategi pengendalian kecurangan dan pencegahan penyuapan.

Selain Komite sebagai organ pendukung, Perusahaan juga memiliki beberapa Satuan Unit Kerja yaitu:

1. Unit Kerja Unit Kerja PMPJ - APU - PPT – PPSPM
2. Unit Kerja Customer Protection and Complaint Service Unit
3. Unit Kerja LIK (Literasi dan Inklusi Keuangan)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kerangka manajemen risiko. Proses pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis melalui tahapan:

- Identifikasi Risiko, dengan mengidentifikasi potensi risiko yang timbul dari aktivitas pembiayaan dan operasional;
- Pengukuran Risiko, dengan menilai tingkat risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadinya;
- Pemantauan Risiko, melalui monitoring secara berkala atas eksposur risiko yang ada.
- Pengendalian Risiko, dengan menetapkan kebijakan dan prosedur mitigasi risiko yang sesuai.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif, sementara Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penelaahan secara berkala terhadap kebijakan serta pelaksanaannya. Melalui pendekatan ini, Perusahaan dapat mengelola risiko secara lebih komprehensif sekaligus mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari peran aktif pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

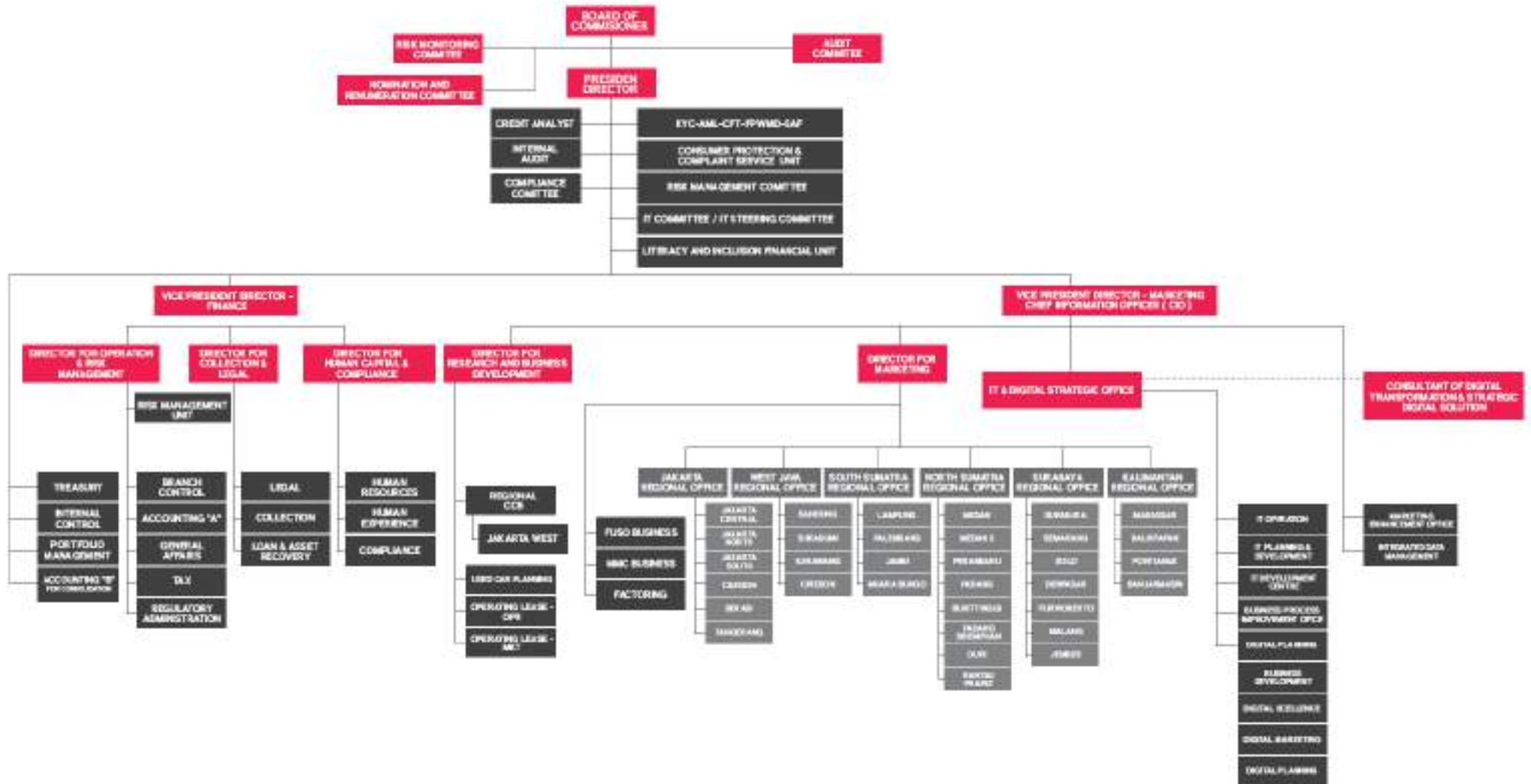
Penetapan pemangku kepentingan dilakukan melalui penilaian manajemen yang mempertimbangkan aspek strategis, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun pemangku kepentingan utama Perusahaan meliputi pemegang saham, karyawan, regulator, pelanggan, mitra bisnis, serta masyarakat. Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan, antara lain:

- Dialog dan komunikasi langsung melalui pertemuan rutin dan forum diskusi
- Penyampaian informasi melalui laporan berkala dan publikasi resmi Perusahaan
- Survei kepuasan pelanggan dan karyawan
- Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan memperoleh masukan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola, serta mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan secara optimal.

Struktur Organisasi PT. Dipo Star Finance



Penerapan Praktik Bisnis yang Bersih

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan, berintegritas, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang bersih dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pencegahan terhadap segala bentuk kecurangan, korupsi, nepotisme, maupun penyalahgunaan wewenang.

Penerapan praktik bisnis yang berintegritas tersebut juga sejalan dengan dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan ke-16 mengenai Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memperkuat struktur tata kelola, menerapkan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian fraud, meningkatkan kesadaran risiko bagi seluruh karyawan serta menjunjung tinggi prinsip integritas dan kewajaran *Shoji Komei* dalam setiap aktivitas usaha.

Selain itu, Perusahaan menegaskan komitmen untuk menolak gratifikasi dalam bentuk apa pun, menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara efisien, transparan, adil dan akuntabel serta mengembangkan sistem informasi manajemen yang mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Seluruh praktik tersebut dilaksanakan dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan rekomendasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Regulator.

Kode Etik

Perusahaan telah menetapkan Kode Etik sebagai bagian dari kebijakan internal yang menjadi pedoman bagi Manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan interaksi serta komunikasi bisnis dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik tersebut mengatur standar perilaku yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penerapan Kode Etik secara konsisten diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan (fraud) serta menjaga reputasi dan kepercayaan terhadap Perusahaan.



Informasi *Whistleblowing System*

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, PT. Dipo Star Finance telah mengimplementasikan *Whistleblowing System (WBS)* sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Sistem ini dirancang untuk mendukung deteksi dini dan pencegahan potensi kecurangan (*fraud*) serta dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal. WBS digunakan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, tenaga kerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), maupun tenaga kerja alih daya (*outsourcing*).

Pengelolaan WBS berada di bawah tanggung jawab **Chief Compliance Officer** dan **Direktur Utama**, serta dipantau oleh Komite Kepatuhan. Laporan dari pihak internal dapat disampaikan melalui email **compliance@dipostar.com** atau WhatsApp **0811-3721-721**, sedangkan pihak eksternal dapat menyampaikan laporan melalui www.dipostar.com/kontak-kami dengan informasi yang jelas sesuai prinsip **4W1H (What, Who, When, Where, dan How)**.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor serta memberikan perlindungan kepada Pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Penerapan *Whistleblowing System* ini juga dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan ketentuan OJK, kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh Perusahaan paling sedikit mencakup:

1. Perlindungan kepada *Whistleblower* serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan *fraud* yang disampaikan.
2. Menyusun ketentuan internal terkait pengaduan *fraud* dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - a. Menyusun sistem pelaporan *fraud* yang memuat paling sedikit mengenai tata cara pelaporan, sarana, pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan dan mekanisme tindak lanjut terhadap kejadian *fraud* yang dilaporkan.

Informasi yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain mengenai:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap dan pungutan liar.
2. Perbuatan melanggar hukum, kode etik perusahaan, peraturan perusahaan dan Standar *Operating Procedure (SOP)* yang berlaku.
3. Pelanggaran etika.
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Pemberdayaan Pihak Lokal

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, Perusahaan mendorong keterlibatan pihak lokal dalam kegiatan operasional melalui penggunaan pemasok lokal serta pemberdayaan sumber daya manusia di wilayah sekitar. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan tetap mempertimbangkan standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi terhadap penguatan ekonomi daerah, peningkatan kesempatan kerja, serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah secara berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Penjelasan RAKB Perusahaan

Laporan Keberlanjutan PT. Dipo Star Finance Tahun 2025 disusun sebagai kelanjutan dari laporan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada 20 April 2025. Laporan ini disusun untuk periode tahunan yang mencakup informasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 serta dilengkapi dengan perbandingan data selama dua tahun sebelumnya guna memberikan gambaran kinerja secara komprehensif.

Penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK 51/POJK.03/2017. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, serta program kerja, sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta nilai, filosofi, dan prinsip Perusahaan, sebagai upaya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dari sisi program kerja, Perusahaan melakukan penguatan pada kapasitas organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan jaringan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang, serta optimalisasi produk pembiayaan guna mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal, dinamika kondisi ekonomi, perubahan regulasi, serta perkembangan industri pembiayaan memerlukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Sementara dari sisi internal, tantangan yang dihadapi antara lain terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem teknologi informasi, serta integrasi aspek ESG ke dalam proses bisnis secara menyeluruh.

Meskipun demikian, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya perbaikan dan pengembangan, termasuk peningkatan kompetensi karyawan, penguatan sistem pengelolaan risiko, serta pengembangan produk pembiayaan yang mendukung prinsip keberlanjutan. Perusahaan meyakini bahwa dengan pengelolaan yang tepat, tantangan tersebut dapat diubah menjadi peluang untuk mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi tahun 2025 disampaikan sesuai dengan panduan Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi serta perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Kinerja Keuangan 3 (tiga) Tahun Terakhir

(miliar rupiah)

No	Keterangan	2023 Audited	2024 Audited	Growth (%)	2025 Proyeksi	2025 Realisasi	Achieve
1	Piutang Pembiayaan	24.596.022	21.597.662	-12,19%	20.287.145	21.123.293	104,12%
2	Pendapatan	4.638.220	4.294.982	-7,40%	4.284.257	4.122.404	96,22%
3	Beban	3.567.136	3.419.130	4,15%	3.425.814	3.340.251	97,50%
4	Laba Bersih	825.740	620.667	-24,84%	598.666	603.801	100,86%
5	Aset	28.215.025	25.583.944	-9,33%	25.031.669	24.499.467	97,87%
6	Liabilities	22.943.336	20.488.568	-10,70%	19.952.792	19.570.408	98,08%
7	Ekuitas	5.271.689	5.095.375	-3,34%	5.078.877	4.929.059	97,05%

	Keterangan	2023	2024	2025
1	Pembiayaan UMKM	1.488.041	978.179	705.773
2	Pemasok Lokal / Unit	1.138	1.134	1.091

Komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip keberlanjutan diimplementasikan melalui pengembangan produk dan jasa yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, perluasan akses layanan keuangan serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja Sosial

a. Program Kampanye Keselamatan Berkendara

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan keselamatan masyarakat, Perusahaan menyelenggarakan Road Safety Campaign 2025 dengan tema “Stay Alert, Stay Alive!”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan berkendara serta mendorong perilaku berkendara yang lebih aman dan bertanggung jawab.

Melalui kegiatan ini, Perusahaan memberikan edukasi kepada peserta mengenai praktik keselamatan berkendara, potensi risiko di jalan raya, serta langkah-langkah preventif untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari kontribusi Perusahaan dalam mendukung terciptanya lingkungan transportasi yang lebih aman bagi masyarakat.



b. Program Bulan Inklusi Keuangan 2025

Sebagai bagian dari dukungan terhadap program nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan **Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025**. Melalui kegiatan ini, Perusahaan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan pembiayaan, pengelolaan keuangan yang bijak, serta pentingnya akses terhadap layanan keuangan formal. Partisipasi Perusahaan dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap industri jasa keuangan serta mendorong terciptanya inklusi keuangan yang lebih luas di Indonesia.



c. Program Pelatihan dan Sumber Daya.

Jumlah karyawan PT. Dipo Star Finance selama periode pelaporan menunjukkan tren yang relatif stabil dengan pertumbuhan yang moderat, sehingga operasional Perusahaan tetap berjalan secara efektif melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Dalam pengelolaan tenaga kerja, Perusahaan juga mengutamakan pemberdayaan masyarakat lokal di wilayah operasional sebagai bentuk dukungan terhadap kesempatan kerja di daerah.

Perusahaan terus menerapkan prinsip kesetaraan dan lingkungan kerja yang inklusif tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya. Selain itu, Perusahaan secara konsisten meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan serta aktif mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi kepada publik.

Rasio perputaran Karyawan pada tahun 2025 tidak ada perubahan yang signifikan. Perputaran Karyawan ini relatif stabil sehingga kegiatan operasional Perusahaan tetap berjalan seimbang dan lancar.



Kinerja Lingkungan

Penerapan kinerja lingkungan yaitu meliputi Pembiayaan Produk Ramah lingkungan, Efisiensi Energi dan Pelestarian Lingkungan.

1. Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan



Pemberian pembiayaan kepada produk ramah lingkungan seperti *electric vehicle (EV)* merupakan wujud dukungan Perusahaan terhadap penggunaan energi secara bijak. Sampai dengan tahun 2025, Perusahaan berhasil meningkatkan transaksi dengan kendaraan berjenis ramah lingkungan dengan

kategori kendaraan HYBRID & EV dengan total pembiayaan sebesar Rp 14.232.398.471 meningkat 30,25% dari tahun 2024 yaitu dengan pembiayaan sebesar Rp 10.926.729.115

2. Efisiensi Energi

Perusahaan melakukan efisiensi energi dalam bentuk mematikan listrik pada saat tidak digunakan seperti lampu, monitor komputer dan pendingin ruangan. Dengan cara tersebut Perusahaan berhasil menurunkan biaya Listrik yang cukup baik pada tahun 2025. Penggunaan listrik pada tahun 2025 sebesar Rp. 3.107 Juta mengalami penurunan yang cukup baik yaitu sebesar 9,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 3.435 Juta. Selain dari pada itu, Perusahaan juga melakukan perubahan untuk alat elektronik yang dirubah ke alat elektronik yang konsumsi listriknya lebih rendah. Sebagai contoh: perubahan dari CPU ke laptop dan sebagainya.

3. Pelestarian Lingkungan

Salah satu Filosofi dan Prinsip Perusahaan yaitu “Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global”, hal ini menandakan kesadaran Perusahaan akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup telah ada sejak awal. Untuk tahun 2025, Perusahaan telah memberikan donasi 500 bibit pohon Alpukat di Bukit Hambalang Bogor. Kawasan tersebut berada di hulu Sungai Ciliwung, sebuah titik penting yang berperan besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

4. *Capacity Building* Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah melaksanakan pelatihan terkait peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh manajemen dan karyawan terkait. Tingkat partisipasi Direksi dalam pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Ke depan, Perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan pelatihan agar dapat diikuti oleh lebih banyak karyawan dan Direksi guna mendukung peningkatan kapasitas internal dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Dampak Negatif dan Upaya Mitigasi Produk Keuangan

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas pembiayaan berpotensi menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Potensi dampak negatif antara lain risiko pembiayaan pada sektor yang memiliki dampak lingkungan atau sosial, serta risiko kredit yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan Perusahaan.

Untuk memitigasi hal tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis pembiayaan yang komprehensif, termasuk mempertimbangkan aspek risiko lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Perusahaan juga mendorong pembiayaan pada sektor yang mendukung keberlanjutan, seperti pembiayaan UMKM dan kendaraan ramah lingkungan, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Dipo Star Finance berupaya mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari penerapan keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat serta mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup.

Pengertian TJSL

TJSL menurut POJK No 51/POJK.03/2017 adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Alokasi total dana TJSL di tahun 2024 sebanyak 100 juta untuk 1.000 bibit Pohon Rasalama dan Pohon Puspa, sementara itu ditahun 2025 telah dialokasikan dana sebesar Rp 100 juta untuk bibit pohon Alpukat.

Kegiatan TJSL

Perusahaan kembali menunjukkan komitmennya melalui program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) tahun 2025. Kali ini Perusahaan kembali dibantu oleh Benih Baik serta melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan penanaman Pohon Alpukat.



Pemilihan bukit Hambalang adalah langkah yang penuh pertimbangan. Kawasan ini berada di hulu Sungai Ciliwung, sebuah titik penting yang berperan besar dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Area hulu yang tidak terjaga akan berdampak dimulai dari meningkatnya risiko banjir, erosi hingga tanah longsor yang berpotensi mempengaruhi wilayah padat penduduk termasuk Jakarta.



Dengan menanam pohon yang produktif, Perusahaan ingin menghadirkan manfaat ganda. Selain menjaga kelestarian lingkungan dengan menambah tanaman hijau. Kegiatan ini juga menciptakan nilai ekonomi baru bagi warga sekitar. Lebih dari itu, penanaman pohon juga memiliki kemampuan luar biasa dalam menyerap karbon dioksida (CO₂) dari udara. Setiap pohon yang tumbuh akan berkontribusi mengurangi emisi karbon, membantu memperlambat laju perubahan iklim, dan menghadirkan udara yang lebih bersih untuk generasi mendatang.

Pada tahun 2025, program CSR dilaksanakan oleh Kantor Pusat Jakarta, yang berfokus pada kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan penjelasan kegiatan sebagai berikut:

Jakarta Head Office

Hari / Tanggal : Rabu, 17 September 2025
 Tempat : Bukit Hambalang, Citeureup, Bogor.
 Kegiatan : Memberikan donasi 500 bibit Pohon Alpukat
 Peserta : 24 orang (12 Karyawan PT. Dipo Star Finance, 5 anggota dari Benih Baik dan 7 Anggota dari Hambalang Citeureup Bogor).

Pohon Alpukat (*Persea americana*) memiliki keuntungan bagi lingkungan, diantaranya sebagai berikut :

- Fungsi Ekologis: Pohon alpukat memiliki kemampuan menyerap emisi karbon yang cukup besar, sehingga baik untuk lingkungan.
- Produktivitas Tinggi & Genjah: Banyak varietas unggul seperti Fuerte, Roro Subaka, dan Siger mampu menghasilkan puluhan hingga ratusan kilogram buah per pohon per tahun, bahkan seringkali berbuah sepanjang tahun.
- Adaptabilitas Tinggi: Pohon alpukat dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga tinggi, menjadikannya fleksibel ditanam di berbagai kondisi iklim di Indonesia.
- Perawatan Relatif Mudah: Pohon ini dikenal tangguh, tidak memerlukan perawatan rumit, dan dapat tumbuh dengan baik di halaman rumah maupun dalam pot.
- Kualitas Buah Unggul: Varietas modern menghasilkan buah dengan daging tebal, biji kecil, tekstur lembut, dan rasa gurih (mentega).

Penyerahan Donasi Bibit Pohon Melalui BenihBaik.com



Penyerahan donasi 500 bibit yang diwakilkan oleh Presiden Direktur PT. Dipo Star Finance kepada perwakilan dari Bibit Benih dan juga diserahkan kepada Ketua Anggota Pengelola di **(Hambalang Citeureup Bogor)**.

Lembar Umpan Balik

Profil Anda

Nama Lengkap :
Pekerjaan :
Nama Lembaga/Perusahaan :
Golongan Pemangku Kepentingan :

Penilaian

- | | Ya | Tidak |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Apakah laporan ini mudah di mengerti? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Apakah laporan ini sudah menggambarkan secara material aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda dalam Laporan Keberlanjutan ini?

4. Mohon berikan saran / pendapat atas laporan ini :

Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik ini Kepada:

Febriananto Lamdwijaya (febriananto@dipostar.com)

PT. Dipo Star Finance

Gedung Sentral Senayan 2 Lantai 3

Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan

Jakarta

REFERENSI POJK 51/POJK.03/2017

No	Ketentuan POJK 51/2017	Uraian	Halaman
1	Strategi Keberlanjutan	Penjelasan strategi, komitmen, dan implementasi keberlanjutan	3-4
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Ringkasan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan	15-18
3	Profil Perusahaan	Profil, kegiatan usaha, skala usaha, jaringan	19-25
4	Penjelasan Direksi	Pernyataan Presiden Direktur terkait keberlanjutan	26-27
5	Persetujuan Dewan Komisaris & Direksi	Pernyataan tanggung jawab atas laporan	28-29
6a	Tata Kelola Keberlanjutan	Struktur tata kelola dan implementasi GCG	34-39
6b	Budaya Keberlanjutan & Etika	Praktik bisnis, kode etik, whistleblowing system	39-40
6c.1	Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Pembiayaan UMKM, kendaraan ramah lingkungan	15, 42, 45
6c.2	Dampak Produk/Jasa	Dampak sosial & ekonomi pembiayaan	15, 18, 43
6c.2d	Pengembangan SDM	Pelatihan, pengembangan kompetensi karyawan	18, 31, 43
6d.1	Biaya Lingkungan	Pengeluaran terkait lingkungan	17, 46
6d.2	Pengelolaan Lingkungan	Penggunaan energi, air, kertas	17, 46
6d.3	Efisiensi Energi	Penggunaan LED, efisiensi listrik	17, 46
6e	Tanggung Jawab Sosial (TJSL)	Program sosial & pemberdayaan masyarakat	48
6f.1	Inovasi Produk Berkelanjutan	Produk pembiayaan berbasis ESG	4, 42
6f.2	Portofolio Berkelanjutan	Pembiayaan UMKM & green financing	15, 42, 46
6f.3	Dampak Produk Keuangan	Dampak Produk Keuangan	3, 15, 43
7	Manajemen Risiko Keberlanjutan	RAKB & pengelolaan risiko ESG	36-39
8	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder engagement, dialog, survei	39-41
9	Umpan Balik	Lembar umpan balik	51